

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Matematika dikatakan penting karena sangat membantu baik sebagai alat bantu, ilmu, pembentuk sikap maupun sebagai pembimbing pola pikir (Sri Hastuti, 2017). Menyadari pentingnya peran matematika, maka peningkatan kualitas pembelajaran matematika pada setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Namun pada kenyataannya matematika masih sering dianggap sebagai ilmu yang hanya menekankan pada kemampuan berpikir logis dengan penyelesaian yang tunggal dan pasti. Hal ini menyebabkan matematika menjadi mata pelajaran yang jarang diminati oleh siswa, bahkan matematika masih dianggap mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik terutama pada matematika, maka mengajarkan matematika membutuhkan cara yang tepat dan efektif agar peserta didik dengan mudah memahami dan mencermati isi materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar yang terjadi tidak memposisikan peserta didik sebagai siswa yang pasif.

Berdasarkan pengamatan secara nyata yang dilakukan oleh peneliti di SMK Dharma Wanita Gresik, pada proses pembelajaran peneliti masih menemukan beberapa guru yang mengajar menggunakan model pembelajaran langsung, sehingga siswa kurang aktif di kelas. Di SMK Dharma wanita Gresik sudah menerapkan kurikulum 2013, namun pada kenyataannya masih saja ada beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode pembelajarannya ceramah, terutama pada mata pelajaran matematika.

Saat peneliti melihat keadaan langsung di lapangan pembelajaran masih saja berpusat pada guru karena dikelas masih saja

ada guru yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode pembelajarannya ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dan menganggap guru adalah sumber yang paling benar di kelas. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pelajaran matematika.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.

Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang tepat, salah satunya yaitu model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran inkuiri melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Model pembelajaran inkuiri ini cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika. Ini karena model pembelajaran inkuiri lebih menekankan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa akan mengamati, menganalisis, serta menyimpulkan konsep yang dirancang oleh guru. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik belajar matematika karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Dharma Wanita Gresik”**.

## **B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan di SMK Dharma Wanita Gresik di kelas X.
  - b. Penelitian dilaksanakan pada bulan September – November.
  - c. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Batasan Masalah
- Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :
- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri.
  - b. Hasil belajar dilihat setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran inkuiri.
  - c. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar dari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas X SMK Dharma Wanita Gresik ?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas X SMK Dharma Wanita Gresik.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, dapat merangsang siswa untuk aktif dan antusias dalam belajar, sehingga hasil belajar meningkat.

4

3. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan atau sebagai acuan untuk pengembangan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika.